

**PENERAPAN METODE AHP-TOPSIS DALAM MENENTUKAN
KELAYAKAN PEMBERIAN PINJAMAN ANGGOTA KOPERASI (STUDI
KASUS KOPERASI JAYA SAKTI UTAMA)**

FARID ANDIKA BUDIMAN

(Pembimbing : Suprayogi, M.Kom)

Teknik Informatika - S1, FIK, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 111201206855@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Dalam memberikan pinjaman ada resiko yang dihadapi oleh koperasi, yaitu terlambatnya pembayaran pengembalian bahkan kegagalan pembayaran pinjaman. Masalah seperti ini terjadi karena kurang akuratnya pihak koperasi pemberi kredit dalam penilaian terhadap kemampuan anggota, sehingga mengakibatkan kesalahan dalam keputusan pemberian pinjaman yang berujung pada kemacetan pengembalian pinjaman. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut, pihak koperasi dalam memberikan pinjaman perlu memprediksi kelayakan pengajuan kredit terlebih dahulu supaya resiko yang timbul dari pemberian pinjaman kepada calon debitur tidak terlalu besar. Dalam hal ini penggunaan (SPK) Sistem Pendukung Keputusan sangatlah dibutuhkan dalam keputusan pemberian pinjaman. Karena dirasa terlalu beresiko untuk sebuah pinjaman diberikan oleh koperasi, sehingga dalam pelaksanaannya harus memperhatikan prinsip kehati-hatian dan asas-asas pemberian pinjaman yang sehat, Supaya dikemudian hari tidak menimbulkan masalah yang menyulitkan pihak anggota koperasi maupun merugikan pihak koperasi akibat pengembalian pinjaman yang kurang lancar. Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan untuk pemberian kredit dengan menggunakan Metode Analytic Hierarchy Proses (AHP) dan Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). Hal ini memungkinkan sistem dapat memberikan sesuai dengan data masing-masing debitur dan diharapkan dapat mempermudah pengambil keputusan dalam pemberian pinjaman. Hasil dari penelitian ini berbentuk sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat mengolah data menjadi sebuah pertimbangan yang dapat digunakan dalam proses pemberian pinjaman.

Kata Kunci : SPK, AHP, TOPSIS, koperasi, kelayakan pinjaman

**APPLICATION OF AHP-TOPSIS METHOD FOR DETERMINING THE
FEASIBILITY OF GRANTING LOANS FOR COOPERATION MEMBERS
(CASE STUDY AT COOPERATION OF JAYA SAKTI UTAMA)**

FARID ANDIKA BUDIMAN

(Lecturer : Suprayogi, M.Kom)

*Bachelor of Informatics Engineering - S1, Faculty of Computer
Science, DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 111201206855@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

In giving the loan risk faced by cooperatives, namely the delayed a payment returns payment failure even loan. A problem like this occurs because the lender parties less accurate in the assessment of the ability of the customer, resulting in errors in the decision granting loan that led to the loan bottlenecks. Therefore to overcome this, the cooperative in providing the loan need to predict the feasibility of filing in advance so that the loan risk arising from granting loans to prospective borrowers is not too large. In this case the use of (DSS) Decision Support System is required in loan lending decisions . Because it is too risky for a loan granted by the cooperatives , so the implementation should pay attention to the precautionary principle and the principles of sound lending , In order not to cause future problems that complicate the detriment of the customer or cooperatives loan to substandard returns , doubtful and loss. To overcome the problem required by a system supporter of decision for the giving of loan by using Method of Analytic Hierarchy Proses (AHP) and Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) This Matter enables system can give ranking as according to data of each one debtor and expected can simplified decision making in giving loans. Result of this research in form of a system supporter of decision of which can process data become a consideration of which can be used in course of giving loans.

Keyword : DSS,AHP, TOPSIS, cooperative, loan worthiness